

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND STUDENTS'
ATTITUDES TOWARDS DRUGS IN MECHANICAL ENGINEERING
STUDY PROGRAM, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR***

NILVY RAMADHANI¹,GHOZALI MH²



**DIAJUKAN OLEH:
NILVY RAMADHANI
1911102413044**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan antara Religiusitas dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba
di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan
Timur**

*The Relationship between Religiosity and Students' Attitudes Towards Drugs in
Mechanical Engineering Study Program, Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur*

Nilvy Ramadhani¹,Ghozali MH²



DIAJUKAN OLEH:

Nilvy Ramadhani

1911102413044

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

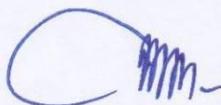
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Ghozali M.H, Ph.D
NIDN. 1114077102

Peneliti



Nilvy Ramadhani
NIM. 1911102413044

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wandatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
NILVY RAMADHANI
1911102413044

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 15 Juli 2023

Penguji I



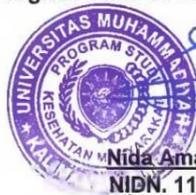
Mardiana, M.Kes
NIDN. 1109029501

Penguji II



Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan antara Religiusitas dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan

The Relationship between Religiosity and Students' Attitudes Towards Drugs in Mechanical Engineering Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Nilvy Ramadhani^{1*},Ghozali²

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: nilvyramadhani02@gmail.com dan gm760@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan studi: Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba bisa terjadi karena faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Religiusitas Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Data diperoleh menggunakan kuesioner sikap terhadap narkoba dan religiusitas. Populasi penelitian adalah mahasiswa program teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur semester 2, 4, 6 dan 8 yang berjumlah 233 mahasiswa, sampel penilitin sebanyak 164 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*

Hasil: Terdapat hubungan antara religiusitas dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di peloreh *p value* 0.015.

Manfaat:Kampus lebih memperhatikan tentang pencegahan narkoba dilingkungan kampus dan mengadakan beberapa sosialisasi yang berhubungan dengan narkoba dalam guna meningkatkan pemahaman atau kesadaran mahasiswa tentang narkoba.

Kata Kunci:*Religiusitas,Sikap,Narkoba*

ABSTRACT

Purpose of study: *Factors causing drug abuse can occur due to internal and external factors such as the family environment, peers and religion .This study aims to determine whether there is a relationship between religiosity and students' attitudes towards drugs in the Mechanical Engineering Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.*

Methodology: *This study used a quantitative research type with a cross-sectional design. Data were obtained using a questionnaire on attitudes towards drugs and religiosity. The research population was students of the Mechanical Engineering Program at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur in semesters 2, 4, 6 and 8, totaling 233 students. The research sample was 164 students who were taken using a proportional stratified random sampling technique. The statistical test in this study used the chi square test.*

Results: *There is a relationship between religiosity and student attitudes towards drugs at a p-value of 0.015.*

Benefits: *The campus pays more attention to drug prevention in the campus environment and holds several drug-related socializations in order to increase student understanding or awareness about drugs.*

Keywords: *Religiosity, Attitude, Drugs*

1. PENDAHULUAN

Narkoba adalah perkara yang sangat serius di dalam kesehatan global. Hingga saat ini narkoba sangat mengkhawatirkan bukan dari lingkungan masyarakat saja melainkan mengkhawatirkan bagi lingkungan keluarga juga. Jika seseorang sudah mencicipi zat berbahaya tersebut maka akan berisiko kecanduan serta tidak mengenal usia dan jenis kelamin. Hingga kini sebanyak 210 juta orang telah mengkonsumsi narkoba setiap tahun, sebanyak 200.000 orang meninggal karena mengkonsumsi narkoba. Menjadi bukti bahwa sebagian besar pengguna atau pecandu narkoba memulai menggunakan narkoba pada saat masa remaja (Wijaya & Ghozali, 2021).

Menurut Pasal 1 Bab 1 UU No. 35/2009 Narkotika ialah zat hasil dari tumbuhan yang jika dikonsumsi maka penggunaannya dapat mengalami pengaruh halusinasi, penurunan kesadaran, dan dapat mengakibatkan kecanduan (Azhar et al., 2020). Menurut data dari World Drugs Report 2021, sekitar 275 juta umat manusia di seluruh dunia telah menggunakan narkoba termasuk remaja, pernyataan tersebut telah dirilis oleh kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan (Laksono et al., 2023).

Menurut jajaran Polresta Samarinda Narkoba dari tahun 2017 hingga 2019 data kasus Narkoba sejumlah 1,053 kasus dengan 1,420 tersangka yang telah di temukan. Pada tahun 2017 sejumlah 274 tersangka dengan 408 kasus, tahun 2018 sejumlah 426 tersangka dengan 326 kasus serta pada tahun 2019 sejumlah 420 tersangka dan 316 kasus, dari sejumlah tersangka dan kasus tersebut diperoleh sebanyak 1,291 laki-laki dan 128 perempuan (Wijaya & Ghozali, 2021).

Diskusi Hari Anti Narkotika Internasional para Dewan Pengurus Pusat (HANI) Aliansi Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba (HANI) pada tahun 2021 menyatakan bahwa pengguna narkoba di negara Indonesia berasal dari kelompok pelajar dan mahasiswa. Narkoba menjadi salah satu kejahatan yang telah masuk di lingkungan lembaga pendidikan seperti sekolah ataupun kampus, dengan usia produktif dan mudah goyah, pelajar termasuk mahasiswa sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar mereka. Hal ini berdasarkan data BNN bahwa 17% dari total pemakai narkoba ialah mahasiswa atau sekitar 1,2 juta mahasiswa yang telah menggunakan obat-obatan terlarang tersebut (Marus et al., 2021).

Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba bisa terjadi karena faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan religiusitas (Ismiati et al., 2021). Faktor lain yang menjadi seseorang mengalami penyalahgunaan narkoba yakni psikososial keluarga, bimbingan konseling di sekolah atau di kampus, budaya global dan lemahnya pendidikan agama (Suarjana, 2018)

Religiusitas ialah penghayatan seseorang terhadap nilai-nilai agama yang dipercaya dengan gambaran ketaatan serta pemahaman mengenai nilai-nilai tersebut kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tingkat religiusitas manusia dapat dilihat oleh tingkah laku, perkataan, sikap serta kesesuaian hidup yang dijalani dengan ajaran agama yang dianut umat manusia masing-masing (Febriana & Qurniati, 2021).

Telah banyak yang melaporkan bahwa religiusitas memiliki potensi untuk mempengaruhi dan mengurangi perilaku berbahaya, sehingga meningkatkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan umum dikalangan remaja dan orang dewasa. Dua tinjauan sistematis melaporkan efek religiusitas dan kesehatan berbeda-beda lebih kuat antara remaja laki-laki dibandingkan dengan remaja perempuan. Salah satu mekanisme yang diusulkan dimana religiusitas dianggap mempengaruhi hasil atau perilaku kesehatan yang positif adalah dengan memberikan makna, tujuan hidup, dan ketenangan pikiran kepada individu. Selain itu, religiusitas juga melibatkan interaksi sosial dalam kelompok agama dimana norma-norma sosial biasanya melarang perilaku yang mungkin berbahaya atau berisiko bagi kesehatan seperti menghindari narkoba (Francis et al., 2019).

Berdasarkan dengan paparan yang terdapat diatas, maka menjadi pendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Religiusitas Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur".

2. METODOLOGI

Metode Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah metode observasional yang menggunakan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta penilain sekali dalam waktu yang bertepatan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu religiusitas dan untuk variabel dependen yaitu sikap mahasiswa terhadap narkoba.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi teknik mesin yang berjumlah 233 mahasiswa. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 148 responden. Untuk keperluan antisipasi adanya pengurangan akibat *attrition rate* dari responden, maka peneliti menambahkan sampel pada penelitian ini sebesar 10%, dari 148 sampel menjadi 163 sampel yang mana pada mahasiswa tingkat 1 berjumlah 99 mahasiswa, tingkat 2 berjumlah 46 mahasiswa, tingkat 3 berjumlah 57 mahasiswa dan 4 berjumlah 31 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *chi square* untuk melihat hubungan dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan sikap mahasiswa terhadap narkoba di program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Hasil dalam penelitian ini dijelaskan dalam analisis univariat (penggambaran variabel) dan analisis bivariat (uji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen).

3.1 Uji Univariat

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin, usia dan semester

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan semester

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase(%)
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	161	98.2 %
2	Perempuan	3	1,8%
Usia			
1	18	5	3.0%
2	19	52	31.1%
3	20	30	18.3%
4	21	21	12.8%
5	22	38	23.2%
6	23	13	7.9%
7	24	6	3.7%
Semester			
1	2	68	41.5%
2	4	36	22%
3	6	41	25%
4	8	19	11.6%
Total		164	100%

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan semester. Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak yakni laki laki dengan 161 responden (98.2%) Sedangkan responden perempuan berjumlah 3 responden (1,8%) dari 164 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak ialah usia 19 tahun sebanyak 52 responden (31.1%) dari 164 responden. Jumlah responden berdasarkan semester ialah semester 2 berjumlah 68 responden (41.5%), semester 4 berjumlah 36 responden (22%) , semester 6 berjumlah 41 responden (25 %) dan semester 8 berjumlah 19 responden (11.6%).

- b. Karakteristik responden berdasarkan sikap mahasiswa terhadap narkoba dan religiusitas

Tabel 2 Sikap mahasiswa terhadap narkoba dan religiusitas

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba			
1	Positif	78	47.6 %
2	Negatif	86	52.4 %
Religiustias			
1	Baik	54	31.3 %
2	Tidak Baik	111	67.7 %
Total		164	100 %

Berdasarkan tabel 2 pada hasil uji statistik menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap positif sebanyak 78 responden dengan presentase 47.6 %, sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 86 responden dengan presentase 52.4 %. Sedangkan berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari total 164 mahasiswa yang di evaluasi terdapat 54 responden (31.3%) yang di kategorikan sebagai "Baik" dan 111 responden (67.7%) yang di kategorikan sebagai "Kurang Baik". Dalam keseluruhan evaluasi, sebagian besar responden Religiusitas dalam kategori "Kurang Baik".

3.2 Uji Bivariat

Tabel 3 Hubungan Sikap Terhadap Mahasiswa dengan Religiusitas

		Kategori Sikap Narkoba			P-Value
		Positif	Negatif	Total	
Religiustias	Baik	33 (62.3%)	20 (37.7%)	53 (100%)	0,015
	Kurang Baik	45 (40.5%)	66 (59.5%)	111 (100%)	
Total		78	86	164	

Berdasarkan tabel diperoleh hasil uji *Chi-Square* yang di ketahui hasil dari *continuity correction* menunjukkan nilai *asympt.sig*(0.015) < 0.05, Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan α yaitu <0.05 yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara religiusitas dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

3.3 Pembahasan

A. Religiusitas pada mahasiswa teknik mesin

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terdapat 54 responden (31.3%) memiliki kategori religiusitas baik dan 111 responden (67.7%) memiliki kategori kurang baik, hasil ini didapatkan dari kuesioner.

Religiusitas ialah penghayatan seseorang terhadap nilai-nilai agama yang dipercaya dengan gambaran ketaatan serta pemahaman mengenai nilai-nilai tersebut kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tingkat religiusitas manusia dapat dilihat oleh tingkah laku, perkataan, sikap serta kesesuaian hidup yang dijalani dengan ajaran agama yang dianut umat manusia masing-masing (Febriana & Qurniati, 2021)

Nilai-nilai religius memberikan kesehatan mental, dalam suatu keadaan yang membawa umat manusia untuk berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat ketaatannya atas ajaran agama atau religi (Pangaribuan et al., 2020).

B. Sikap narkoba pada mahasiswa teknik mesin

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa program teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terdapat 78 responden (47.6%) memiliki kategori

sikap terhadap narkoba positif dan 86 responden (52.4%) memiliki kategori sikap terhadap narkoba negatif.

Penyalahgunaan narkoba bisa menimbulkan respon batin sebagai pembentukan sikap pada seseorang terhadap informasi upaya pemberhentian menggunakan narkoba yang telah diketahui serta disadarkan sepenuhnya lalu menimbulkan respon yaitu berupa tindakan atau sehubungan dengan informasi upaya stop menggunakan narkoba (Sahala et al., 2021)

Faktor yang mempengaruhi sikap terhadap narkoba yaitu

- a. Faktor predisposisi (disposing factor) yang meliputi pengetahuan, sikap mahasiswa, aspek kepribadian dan kepercayaan.
- b. Faktor penguat (enabling factor) yang meliputi faktor ketersediaan narkoba dan media massa
- c. Faktor penguat (reinforcing faktor) yang meliputi faktor keluarga dan teman sebaya (Yesi Ratnasari, 2015)

C. Hubungan Religiusitas dengan Sikap Terhadap Narkoba.

Religiusitas ialah penghayatan seesirang terhadap nilai-nilai agama yang di percaya dengan gambaran ketaatan serta pemahaman mengenai nilai-nilai tersebut kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tingkat religiusitas manusia dapat dilihat oleh tingkah laku, perkataan, sikap serta kesesuaian hidup yang dijalani dengan dengan ajaran agama yang dianut umat manusia (Febriana & Qurniati, 2021).

Penyalahgunaan narkoba bisa menimbulkan respon batin sebagai pembentukan sikap pada seseorang terhadap informasi upaya pemberhentian menggunakan narkoba yang telah diketahui serta disadarkan sepenuhnya lalu menimbulkan respon yaitu berupa tindakan atau sehubungan dengan informasi upaya stop menggunakan narkoba (Sahala et al., 2021).

Berdasarkan hasil uji chi-square bahwa religiusitas memiliki hubungan dengan sikap terhadap narkoba yang diperoleh nilai dengan didominasi oleh data responden yang memiliki religiusitas baik dengan sikap narkoba positif sebanyak 33 responden dengan presentase (62.3%) sedangkan religiusitas kurang baik dengan sikap terhadap narkoba negatif sebanyak 66 responden dengan presentase (59.5%) yang kemudian memiliki nilai p-value 0,015 atau $< 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Religiusitas dengan Sikap Terhadap Narkoba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ismiati et al., 2021) Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian dapat diketahui bahwa religiusitas mempunyai hubungan terbalik dengan penyalahgunaan narkoba Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas akan semakin rendah penyalahgunaan narkoba, dan demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya bagi remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ganu, 2013) anggota gereja tidak akan menggunakan narkoba karena menyebabkan dosa terhadap tuhan dan bertentangan dengan keyakinan agama karena mereka komitmen kepada tuhan sehingga tidak menggunakan narkoba lalu bukan karena berdampak pada kesehatan juga tetapi untuk menunjukkan kesetiaan spiritual kepada tuhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulia, 2018) Nilai spiritual rendah ditemukan 93,8% melakukan tindakan penyalahgunaan narkoba pada tingkat yang berat. Terdapat hubungan yang bermakna antara spiritual dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada narapidana. Spiritual yang rendah membuat mereka semakin jarang untuk beribadah dan mendekatkan diri dengan tuhan yang membuat mereka semakin tidak takut untuk menggunakan narkoba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Li et al., 2022) Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas beroperasi sebagai faktor pelindung terhadap penggunaan narkoba oleh remaja di Makau. Hubungan yang kuat antara religiusitas dan penggunaan narkoba bertentangan dengan argumen perspektif komunitas moral bahwa komitmen pribadi terhadap iman hanya akan menghambat kenakalan remaja,

religiusitas masih dapat memainkan peran penting dalam menghambat penggunaan narkoba di kalangan remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Marsiglia et al., 2013) pemuda yang sangat mementingkan agama dapat mengelilingi diri mereka dengan remaja yang berpikiran sama yang tidak hanya dapat memberikan dukungan sosial yang positif tetapi juga melindungi remaja dari peluang penggunaan narkoba. Temuan ini menunjukkan bahwa memiliki keselarasan antara religiusitas internal dan eksternal dapat melindungi terhadap penggunaan narkoba, sedangkan ketidaksesuaian antara keyakinan agama pribadi remaja (religiusitas internal) dan tindakan lahiriah (misalnya religiusitas eksternal/kehadiran gereja) dapat menempatkan remaja pada risiko penggunaan narkoba ,remaja yang memiliki religiusitas internal rendah dan religiusitas eksternal tinggi memiliki penggunaan narkoba tertinggi. Meskipun memiliki teman sebaya dan orang tua yang pro-sosial yang memantau secara dekat perilaku remaja mereka efektif dalam mengurangi penggunaan narkoba, religiusitas tampaknya berkontribusi untuk melindungi remaja dari penggunaan narkoba.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi pada karakteristik sikap terhadap narkoba terdapat 78 responden (47.6%) yang menunjukkan sikap positif lalu 86 responden (52,4%) yang menunjukkan sikap negatif kemudian pada karakteristik religiusitas terdapat 53 responden (32.2%) serta terdapat 111 responden (67,7%) menunjukkan bahwa religiusitas responden kurang baik. Dari hasil identifikasi terdapat hubungan religiusitas dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba dengan p-value yaitu 0,015.

SARAN DAN REKOMENDASI

Untuk meningkatkan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba sebaiknya mengadakan beberapa sosialisasi yang berhubungan dengan narkoba yang dikaitkan dengan keagamaan dalam guna meningkatkan pemahaman atau kesadaran mahasiswa terhadap narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa berterima kasih yang banyak kepada segala yang dilibatkan pada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), terkhusus ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing guna melakukan penyelesaian skripsi mahasiswa serta penerbitan.

REFERENSI

- Azhar, A., Fikri, K. N. S., Siregar, V. A., & Apriyanto, M. (2020). Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Pada Pesantren. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2463–2468.
- Febriana, L., & Qurniati, A. (2021). Pendidikan agama Islam berbasis religiusitas. *El Ta'dib: Journal of Islami Education*, 1(1), 4–7.
- Francis, J. M., Myers, B., Nkosi, S., Williams, P. P., Carney, T., Lombard, C., Nel, E., & Morojele, N. (2019). The prevalence of religiosity and association between religiosity and alcohol use, other drug use, and risky sexual behaviours among grade 8-10 learners in Western Cape, South Africa. *PLoS ONE*, 14(2), 1–20.
- Ganu, D. (2013). Religious Factors and the Use of Drugs among Seventh-day Adventist in Ghana. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 3.
- Ismiati, Saad, Z. binti M., & Mustafa, J. (2021). *Low Religiosity As A Cause Of Drug Abuse In Adolescents*. 27(2), 224–236.
- Laksono, B. C., Widowati, N., & Projo, K. (2023). *Pemodelan Analisis Rantai Markov untuk Mengestimasi Potensi Kasus Narkoba di Indonesia*. 715–722.
- Li, S. De, Lu, J., & Chen, Y. (2022). The Relationship between Christian Religiosity and Adolescent Substance Use in China. *International Journal Of Environmental Research and Public Health*.
- Marsiglia, F. F., Ayers, S. L., & Hoffman, S. (2013). Religiosity and Adolescent Substance Use in Central Mexico: Exploring the Influence of Internal and External Religiosity on Cigarette and Alcohol Use. *Am J Community Psychol*, 87-97(1-2), 1–7.
<https://doi.org/10.1007/s10464-011-9439-9>.Religiosity
- Marus, R. I., Imigrasi, P., & Narkoba, P. (2021). *Menakar Kasus Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kelompok Mahasiswa FIB USU dengan Teori-Teori Kriminologi*. 10(2), 100–110.
- Pangaribuan, J. N., Hartini, S., & Marpaung, W. (2020). *Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Religiusitas Pada Pengguna Narkoba Di BRSKP (Balai Rehabilitas Sosial Korban Penyalahgunaan) Napza "INSYAF" Sumatera Utara*. 1076(1), 53–62.
- Sahala, I., Kolibu, F. K., Mandagi, C. K. F., Kesehatan, F., Universitas, M., Manado, S. R., & Kunci, K. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. *Jurnal KESMAS*, 10(1), 185–193.
- Suarjana, A. A. G. M. (2018). *Pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi perilaku penyalahgunaan narkoba pada mahasiswa politeknik negeri bali*. 14.
- Wijaya, A. T., & Ghozali, G. (2021). Literature Review: Hubungan Antar Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan Relapse Narkoba Pada Pengguna Narkoba di Rehabilitasi. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 1950–1961.
- Yesi Ratnasari. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Siswa Tentang Bahaya Narkoba dan Peran Keluarga terhadap Upaya Pencegahan Narkoba (Studi Penelitian di SMP Agus Salim Semarang). *J. Kesehat. Masy. Indones*, 10(2), 90–99.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/2388>
- Yulia, A. (2018). Hubungan Pengaruh Sosial Dan Spiritual Dengan Tingkat Penyalahgunaan Narkoba Pada Narapidana Di Rutan Sungai Penuh Kerinci Jambi. *UNES Journal of Social And Economics Research*, 3(2), 203. <https://doi.org/10.31933/ujser.3.2.203-209.2018>

HUBUNGAN RELIGIUSITAS
DENGAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP NARKOBA DI
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR

by Nilvy Ramadhani

Submission date: 27-Jul-2023 03:56PM (UTC+0800)

Submission ID: 2137484544

File name: Nilvy_Ramadhani-1911102413044-naspub.docx (73.61K)

Word count: 2455

Character count: 16380

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	5%
3	www.slideshare.net Internet Source	4%
4	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
8	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
10	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
11	journals.stikim.ac.id Internet Source	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%